

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field Research*) adalah ilmu yang mengkaji data yang diperoleh dari studi lapangan.¹ Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan pengalaman, menguji dan menjelaskan pengaruh persepsi harga dan daya tarik wisata terhadap minat kunjung ulang pada objek wisata Demak Green Garden.

2. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian kali ini adalah metode kuantitatif karena diolah secara statistik. Metode kuantitatif merupakan metode yang menekankan pada analisis data numeric yang diolah dengan metode statistic. Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan metode metode statistic untuk mengolah data yang diperoleh dari lapangan untuk menentukan hasil pengolahan data yang dibutuhkan.

B. Setting Lokasi

Pada penelitian ini lokasi yang dipilih untuk dijadikan bahan penelitian yaitu berada di Demak tepatnya di Area Sawah/ Kebun , Gempol Songo, Kec. Mijen, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Tepat nya berada di sebuah wisata yaitu Demak Green Garden Dengan pengunjung wisata yang datang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian.

C. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan di dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Diperoleh melalui kuesioner yang akan disebarakan kepada para pengunjung yang mengunjungi wisata tersebut. Yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner dimana kuesioner tersebut langsung diberikan kepada responden secara langsung menggunakan untuk menjawab pertanyaan dengan memilih pilihan jawaban yang disediakan.

¹ Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (bandung: Alfabeta, CV, 2009).

2. Data Sekunder

Penelitian ini juga menggunakan data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia dimana diperoleh dari pihak lain atau berupa sumber sekunder dari data yang telah disajikan baik oleh pihak lain dalam bentuk buku, artikel, majalah atau hasil dari pendapat orang lain yang mempunyai kategorisasi dan menurut keperluan masing-masing.²

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi mengacu pada objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipelajari oleh peneliti untuk diambil kesimpulan.³ Adapun populasi pada penelitian kali ini yaitu konsumen pengunjung objek wisata Demak Green Garden yang jumlah pengunjungnya tidak terhitung.⁴

Populasi yang tidak terbatas tidak dapat dibagi secara kuantitatif, membutuhkan deskripsi kualitatif.⁵

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability* yaitu teknik *sampling accidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan dianggap cocok sebagai sumber data, siapa saja yang bertemu peneliti secara kebetulan / *accidental* keduanya dapat digunakan sebagai sampel.⁶

Jumlah sampel yang diperoleh dengan menggunakan rumus lemeshow pada penelitian ini dikarenakan jumlah totalnya tidak diketahui atau tidak terbatas. Berikut rumus lemeshow⁷ yaitu :

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot (1-p)}{d^2}$$

keterangan :

² Dyahruri Sanjayasari, “Teknik Sampling Mangrove,” ed. PT Gramedia Pustaka Utama, 2021, 25–28.

³ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (bandung: Remaja Rosdakarya, 2014).

⁴ Nabila Indar parawangsa, “Wawancara Oleh Penulis” (2022).

⁵ Dr. I gusti Bagus Rai Utama, *Statistik Penelitian Bisnis & Pariwisata Di Lengkapi Studi Kasus Penelitian* (yogyakarta: CV Andi Offset, 2018).

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

⁷ Janeile Klar & Stephen K. Iwanga Stanley lemeshow, David W. Hosmer J, *Besar Sempel Dalam Penelitian Kesehatan* (yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1997).

n = Jumlah Sampel

z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = Maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

melalui rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah :

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot (1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5}{0,1}$$

$$n = 96,04$$

oleh karena itu jika berdasarkan rumus tersebut diperoleh n sebesar 96,04 responden. Agar penelitian ini menjadi fit, maka sampel diambil 100 responden dengan ketentuan jumlah sampel tidak kurang dari minimal sampel yang telah ditentukan.

Arikunto menyatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Alasan Pengambilan sampel dilakukan pembulatan menjadi 100 dikarenakan jika sampel lebih besar hasilnya akan lebih baik, sehingga hasil perhitungan 96,04 dibulatkan menjadi 100.⁸

E. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian variable penelitian adalah segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dan membuat kesimpulan. Variabel dalam penelitian dapat dibedakan berdasarkan hubungannya dengan variable lain :

1. Variabel Dependen

Variabel ini biasanya disebut output, kriteria, variabel hasil. Dalam bahasa Indonesia biasa disebut dengan variabel dependen. Variabel terikat adalah variabel yang terpengaruh atau menjadi hasil akibat variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah minat kunjung Ulang (Y).

2. Variabel Independen

Variabel ini bisa disebut variabel *stimulus*, *variabel predictor*, *anteseden*. Dalam bahasa Indonesia disebut dengan variabel independen .variabel bebas adalah variabel yang

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka cipta, 2010).

mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah persepsi harga (X1) daya tarik (X2) dan *Tourism Facilities* (X3).⁹

F. Operasional Variabel

Setelah ditentukan dan diklarifikasi, Variabel perlu didefinisikan agar dapat ditindak lanjuti. Definisi operasi didasarkan pada definisi atribut yang diamati. Definisi operasional dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 3. 1 Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Persepsi harga (X1)	Moneter atau unit pengukuran lainnya (termasuk barang dan jasa lainnya) yang dipertukarkan untuk mendapatkan hak untuk memiliki atau menggunakan barang atau jasa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan Harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas 3. Kesesuaian harga dengan manfaat 4. Daya saing harga 	<i>Likert</i>
2	Data tarik (X2)	Sekelompok orang atau wisatawan dapat melakukan pengamatan dengan mengukur kejelasan objek dan layanan yang terkandung dalam objek.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keindahan 2. Keunikan 3. Kenyaman 4. Keamanan 	<i>Likert</i>

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

3	<i>Tourism Facilities</i> (X3)	fasilitas yang memadai Dalam industri pariwisata, sangat sulit menemukan destinasi dengan daya tarik seperti itu, banyak kegiatan wisata yang bergantung pada lalu lintas dan komunikasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan, kebersihan, dan kerapian fasilitas 2. Kondisi dan fungsi fasilitas 3. Kemudahan menggunakan fasilitas 	<i>Likert</i>
4	Minat Kunjungan Ulang (Y)	keputusan pembelian adalah tahap dalam proses keputusan pembeli dimana konsumen benar-benar membeli.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman menyenangkan 2. Pelayanan dan Promosi 	<i>Likert</i>

Sumber : Definisi Operasional diolah tahun 2023

G. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Teknik angket kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya.¹⁰ Dalam hal ini responden adalah pengunjung Demak Green Garden yang berjumlah tak terhingga.

Koesioner hanya memberikan jawaban reponden dalam memilih salah satu jawaban yang telah ada. Dalam penelitian ini

¹⁰ Titing Kartika, Septy Indrianty, and Sonya Putri Yuliani, “Pengaruh Daya Tarik Wisata Pantai Gandorah Terhadap Motivasi Kunjungan Wisatawan Di Kota Pariaman,” *Jurnal Sains Terapan Pariwisata* 2, no. 2 (2017): 287–99.

kuesioner susun dalam bentuk penilaian skala pemahaman. Berisi pertanyaan atau pernyataan tentang teori persepsi harga, daya tarik wisata dan aksesibilitas terhadap minat berkunjung kembali, serta referensi jawaban dengan bobot berbeda.

Skala kuesioner menggunakan skala *likert* dimana skala likert adalah skala yang dipergunakan sebagai tolak ukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Dalam skala *likert* terdapat dua bentuk pertanyaan, yaitu pertanyaan positif (*favourable*) dan bentuk pertanyaan negatif (*unfavourable*). Skala ini pada dasarnya memperoleh data kualitatif yang dikuantitatifkan.¹¹ Adapun pemberian bobot yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Skala Likert

No.	Preferensi Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (RG)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : data diolah 2023

2. Observasi

Teknik pengumpulan data observasional melibatkan pengamatan dan pencatatan gejala atau fenomena pada objek penelitian, memungkinkan pendekatan yang lebih spesifik dari pada survei. Penelitian ini berfokus pada perilaku perusahaan jasa Demak Green Garden di Demak.¹²

3. Dokumentasi

Dokumentasi proses pengumpulan data dengan jenis sumber apapun baik bersifat tertulis, lisan ataupun gambar.¹³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang perusahaan jasa destinasi wisata Demak Green Garden.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

¹² Sri Rahayu Badawi, "Pengaruh Persepsi Harga Dalam Perseptif Islam Terhadap Keputusan Pasien Melalui Kualitas Pelayanan Pada Rumah Sakit Ibnu Sina," 2017.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat ukur yang andaI digunakan dua jenis tes yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas alat pengukur untuk mencapai tingkat keefektifan. Tingkat keefektifan disini terpaku pada kuesioner sebagai pengungkap isi kuesioner survei. Meneliti hubungan antara skor pertanyaan dan skor variabel total adalah metode utama tes untuk menentukan kemanjurannya. Skor untuk setiap pertanyaan atau pernyataan dikorelasikan dengan skor keseluruhan untuk mengevaluasi validitas. Selanjutnya, signifikansi ditentukan dengan membandingkan nilai r estimasi dengan nilai r yang sesuai dalam tabel pada alfa yang telah ditentukan, pada titik mana item pertanyaan atau pernyataan dianggap benar.¹⁴

b. Uji Reliabilitas

Sederhananya, uji reliabilitas menentukan seberapa percaya diri seseorang terhadap temuan pengukuran. Ketika pengukuran berulang pada rangkaian item yang sama pada dasarnya memberikan temuan yang sama, kita tahu bahwa kita dapat mempercayai pengukuran tersebut. Alat Cronbach Alpha SPSS (Statistical Products and Service Solutions) digunakan untuk mengetahui reliabilitas instrumen dalam penelitian ini. Keakuratan pengukuran dapat diukur dengan menggunakan tes ini. Untuk menilai ketergantungan, gunakan rumus Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Jika Anda menggunakan r hitung dan r tabel, maka ukuran reliabilitas datanya, jika:

- 1) $r_{hitung} > r_{tabel}$, data reliabel
- 2) $r_{hitung} < r_{tabel}$, data tidak reliable.¹⁵

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dalam model regresi saling berkorelasi satu sama lain. Variabel independen dalam model regresi yang layak harus sama sekali tidak berhubungan satu sama lain. Variabel independen tidak ortogonal jika saling terkait. Nilai

¹⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 21* (semarang: Badan perbit Universitas Diponegoro, 2016).

¹⁵ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (kudus: STAIN Kudus, n.d.).

korelasi antara variabel orthogonal adalah 0, karena mereka benar-benar independen.¹⁶

Uji multikolinearitas menunjukkan variabel bebas mana yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.

Asosiasi multi-kolom muncul ketika variabel independen model terkait secara linear satu sama lain. Meneliti matriks korelasi dari variabel bebas adalah salah satu cara untuk mengidentifikasi multikolinearitas. Multikolinearitas terjadi ketika variabel independen memiliki korelasi yang kuat (seringkali lebih dari 0,90).

Nilai toleransi dan variance inflation factor (VIF) juga menunjukkan multikolinearitas. Kedua metrik mengungkapkan variabel mana yang dapat dijelaskan oleh variabel tambahan. Nilai toleransi 0,10 atau nilai VIF > 10 sering dipilih sebagai cutoff. Hasilnya, nilai 0,10 atau lebih untuk Variance Information Function (VIF) menunjukkan bahwa data tidak mengalami multikolinearitas.¹⁷

b. Uji Autokorelasi

Salah satu asumsi model regresi linier tradisional adalah uji autokorelasi. Apakah pengamatan diatur dalam ruang atau waktu (seperti dalam data cross-sectional atau cross-sectoral), autokorelasi dapat dilihat sebagai korelasi antara dua jenis data. Uji autokorelasi menentukan apakah kesalahan kebingungan periode-t persamaan regresi linier berkorelasi dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya).¹⁸

Masalah autokorelasi ada jika ada korelasi. Pada penelitian ini dilakukan pengecekan autokorelasi pada model regresi dengan cara menguji nilai Durbin-Watson menggunakan tabel DW yang telah disediakan sebagai lampiran.

Kriteria keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak ada autokorelasi jika nilai DW berada di antara batas atas (du) dan batas bawah (4du).
- 2) Autokorelasi terjadi jika nilai DW kurang dari batas bawah (dI), yang diukur dengan koefisien autokorelasi yang lebih besar dari nol.

¹⁶ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (kudus: STAIN Kudus, n.d.).

¹⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang: Badan perbit Universitas Diponegoro, 2016).

¹⁸ Imam Ghazali.

- 3) Autokorelasi negatif ditunjukkan jika nilai DW lebih besar dari $4-dI$, karena ini sesuai dengan koefisien autokorelasi kurang dari nol.
- 4) Tidak ada hasil yang dapat dicapai jika DW berada di antara batas tertinggi (du) dan terendah (dI), atau jika DW berada di antara $(4-du)$ dan $(4-dI)$.¹⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan apakah residual model regresi berbeda secara signifikan antara observasi yang satu dengan observasi berikutnya. Homoskedastisitas terjadi ketika varians residu tetap konstan, sedangkan heteroskedastisitas terjadi ketika varians residu bervariasi. Standar pengujian mencakup pola teratur atau tidak ada titik jelas yang tersebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y.²⁰

d. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal. Data yang terdistribusi normal, atau sangat dekat dengan terdistribusi normal, menghasilkan model regresi yang kuat.²¹

Histogram yang membandingkan data yang diamati dengan distribusi yang menyerupai distribusi normal adalah salah satu metode paling sederhana untuk mendeteksi normalitas. Namun, penting untuk diingat bahwa, terutama untuk sampel kecil, hanya mengandalkan histogram mungkin menipu. Bagan probabilitas normal, yang membandingkan distribusi kumulatif data aktual dengan distribusi kumulatif distribusi normal, adalah teknik yang lebih dapat dipercaya. Saat membandingkan data gambar dengan garis normal, distribusi normal membentuk garis diagonal lurus, dan garis yang mencirikan data sebenarnya mengikuti diagonal.²²

3. Analisis Data

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) dan variabel

¹⁹ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

²⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 21*.

²¹ Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

²² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 21*.

terikat (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, terlepas dari apakah masing-masing variabel independen memiliki hubungan positif atau negatif.²³

Dalam penelitian ini, rumus persamaan regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis data. Bentuk persamaan garis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Dimana :

X1 : Persepsi Harga

X2 : Daya Tarik

X3 : *Tourism Facilities*

Y : Minat Kunjungan Ulang

a : Konstanta

b1 : Koefisien regresi antara persepsi harga terhadap minat kunjung ulang

b2 : Koefisien regresi antara daya tarik terhadap minat kunjung ulang

b3 : Koefisien regresi antara *Tourism Facilities* terhadap minat kunjung ulang

e : Error²⁴

b. Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengujian dilakukan agar dapat melihat apakah apakah model regresi variabel bebas (X1 X2 X3) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T hitung dengan nilai T tabel, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel Persepsi harga (X1) daya tarik (X2) dan *Tourism Facilities* (X3) secara parsial berpengaruh terhadap minat kunjung ulang (Y).
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, maka, variabel persepsi harga (X1)

²³ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Dengan Data SPSS* (yogyakarta: Mediakom, 2010).

²⁴ Dr. I gusti Bagus Rai Utama, *Statistik Penelitian Bisnis & Pariwisata Di Lengkapi Studi Kasus Penelitian* (yogyakarta: CV Andi Offset, 2018).

daya tarik (X2) dan *Tourism Facilities* (X3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat kunjung ulang (Y).²⁵

Hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- 1) $H_{a1} : B_1 \geq 0$, Artinya terdapat pengaruh positif persepsi harga terhadap minat kunjung ulang
- 2) $H_{a2} : B_2 \geq 0$, Artinya terdapat pengaruh positif daya tarik terhadap minat kunjung ulang
- 3) $H_{a3} : B_3 \geq 0$, Artinya terdapat pengaruh positif *Tourism Facilities* terhadap minat kunjung ulang

c. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji f)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X1, X2, X3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Standar pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Tingkat signifikansi = 0,05 (\approx 5%)
- 2) Derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n - k$
- 3) F_{tabel} , nilainya berasal dari tabel alokasi F.²⁶

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien ini menunjukkan suatu ukuran dimana bertujuan untuk mengetahui perubahan antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan kata lain koefisien determinasi menunjukkan R^2 sama dengan 0 (nol), maka variabel bebas X tidak dapat menjelaskan variabel terikat Y. Sebaliknya jika koefisien determinan R^2 sama dengan 1 maka variabel X dapat menjelaskan variabel Y.

²⁵ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Dengan Data SPSS*.

²⁶ Duwi Priyatno.